

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *HOME ROOM* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PADA ANAK DIDIK DI LPKA KELAS 1 PALEMBANG

Novalianda¹, Evia Darmawani², Ramtia Darma Putri³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang, Indonesia

novalianda34@gmail.com¹, evia.syamsuddin@gmail.com², tyadhuarrma27@gmail.com³

ABSTRACT; *This research is motivated by the lack of understanding of students (Andik) at LPKA Class 1 Palembang related to self-suitability with career opportunities according to effective potential in the future when they leave LPKA class 1 Palembang or when they return to the community. The purpose to be achieved in this study is to determine how the effectiveness of group guidance with home room techniques in improving the ability related to career planning in andik at LPKA class 1 Palembang. This study uses quantitative research with quantitative descriptive methods. The population in this study were students who would be discharged from LPKA Class 1 Palembang around 6-10 months with a total of 70 Andik and the research sample amounted to 10 Andik by using Purposive Sampling technique. Data collection techniques in this study were documentation, observation and questionnaires with data analysis using the Paired Sample T-Test test. From the results of research and data analysis, it shows that the significant value (2-tailed) of 0.004 is smaller than 0.05 (probability value), so H_0 is rejected. This means that H_a is accepted, thus it can be concluded that group guidance with home room techniques has an effect in improving career planning skills in students at LPKA Class 1 Palembang.*

Keywords: *Career Planning, Group Guidance, Home Room Technique.*

ABSTRAK; Penelitian ini dilatarbelakangi adanya ketidakpahaman anak didik (Andik) di LPKA Kelas 1 Palembang terkait kesesuaian diri dengan peluang karir sesuai potensi yang efektif dimasa depan ketika sudah keluar dari LPKA kelas 1 Palembang atau ketika sudah kembali dilingkungan masyarakat. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *home room* dalam meningkatkan kemampuan terkait perencanaan karir pada andik di LPKA kelas 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik yang akan keluar dari LPKA Kelas 1 Palembang sekitar 6-10 bulan dengan jumlah 70 Andik dan sampel penelitian berjumlah 10 Andik dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi, observasi dan kuesioner dengan analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Dari hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 (nilai probabilitas) maka

Ho ditolak. Artinya Ha diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *home room* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada anak didik di LPKA Kelas 1 Palembang.

Kata Kunci: Perencanaan Karir, Bimbingan Kelompok, Teknik Home Room.

PENDAHULUAN

Setiap orang dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya di usia remaja saat memasuki dunia kerja mau tidak mau selalu terlibat dalam proses perencanaan karir untuk masa depannya. Perencanaan karir sendiri dimulai dari tujuan, menetapkan batasan strategis, menetapkan kebijakan, dan merumuskan rencana terperinci untuk mencapai tujuan karir tersebut. Individu yang memiliki rencana karir dengan jelas cenderung lebih puas dengan perencanaan mereka. Dengan adanya perencanaan karir dapat mengarahkan individu menuju karir yang diinginkan sesuai dengan minat, potensi, dan nilai serta dapat membentuk jalur sukses yang sejalan dengan visi hidup.

Perencanaan karir bukan hanya milik orang tertentu tetapi semua orang termasuk anak didik (selanjutnya ditulis Andik) di LPKA kelas 1 Palembang juga berhak untuk memiliki perencanaan karir. Umumnya keberadaan andik di LPKA tidak terlepas dari ketidakmampuan dalam mengatur terkait perencanaan karir yang pada dasarnya berkenaan dengan perasaan rasa khawatir dan ketakutan akan ditolak oleh lingkungan kerja, lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Penyesalan mendalam atas perbuatan negatif yang sudah dilakukan juga menjadi beban untuk mereka. Kendala lain yang dihadapi pada rasa ketidakpercayaan diri terkait kemampuan yang dimiliki dengan ketidakpahaman tentang karirnya sendiri dimasa mendatang serta belum mendapatkan dukungan sistem dari berbagai pihak dan keterbatasan waktu menjadi hambatan dalam mengembangkan rencana karir yang kokoh di masa mendatang dalam persiapan memasuki lingkungan masyarakat setelah keluar dari LPKA.

Dengan demikian andik di LPKA kelas 1 Palembang memerlukan bantuan yang lebih efektif dalam perencanaan dan mengatasi banyak hambatan yang akan mereka lalui contohnya salah satu anak didik LPKA kelas 1 Palembang berinisial R yang berasal dari lingkungan keluarga yang mampu namun kenyataannya anak tersebut melakukan suatu hal

yang tidak baik seperti begal dan maling yang terpengaruh oleh ajakan teman sehingga membuatnya harus berada di LPKA kelas 1 Palembang.

Lainnya juga terjadi pada andik yang berinisial C dengan status sudah menikah di usia dini dan memiliki istri yang sedang hamil tetapi karena kekurangan biaya untuk persiapan istrinya melahirkan membuat anak tersebut melakukan pencurian sehingga mengharuskannya berada di LPKA kelas 1 Palembang, hal tersebut membuatnya memiliki keterbatasan waktu untuk bertemu istri, anak dan keluarganya. Kasus lainnya juga terjadi pada anak didik lapas berinisial F yang pada saat itu berada di kelas 12 SMA swasta di Palembang menjadi pengedar narkoba diawali dengan seringnya berkumpul dengan teman sebaya yang tidak sekolah. Di sisi lain anak tersebut tinggal dengan orang tuanya namun sudah berpisah yang menjadikannya korban dari broken home dan harus berhenti di kelas 12.

Kemudian data BPS Sumatera Selatan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 4,11 persen, turun sebesar 0,52 persen poin dibandingkan Agustus 2022. Pengangguran yang timbul akibat minimnya lapangan kerja di daerah Sumsel turut menjadi salah satu faktor penyumbang munculnya tindakan kriminalitas di kota Palembang. Akhir tahun 2023, Polda Sumsel mengungkapkan catatan tindak pidana yang mencengangkan sepanjang tahun. Dalam periode tersebut, tercatat sebanyak 14.894 tindak pidana, mengalami kenaikan signifikan sebesar 56,26% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencatat 6.515 tindak pidana. Kasus seperti ini sudah seharusnya menjadi acuan bagi guru bimbingan dan konseling (selanjutnya disebut BK) untuk dapat turut serta dalam upaya mengurangi pengangguran dengan cara memberikan pelayanan BK dalam bidang karir (Purnamasari, dkk., 2024).

Dari beberapa contoh kasus diatas, jelas tergambar bahwa andik belum memiliki manajemen diri yang baik dan belum terampil dalam pengambilan keputusan perencanaan karir atau yang mereka lakukan tanpa adanya pertimbangan kompetensi (fisik, psikis, peluang, keluarga), maka anak didik lapas perlu dibantu dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *home room* untuk meningkatkan kemampuan andik dalam perencanaan karir.

Bimbingan kelompok merupakan bantuan kepada kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 2-10 peserta didik/konseli agar mereka mampu melakukan pencegahan masalah, pemeliharaan nilai-nilai dan pengembangan keterampilan-keterampilan hidup yang

dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan nyata anggota kelompok (Farozin, dkk., 2016). Bimbingan kelompok yang dijalankan menjadi menarik dan tidak membosankan maka peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *home room*. Teknik *home room* merupakan teknik yang menciptakan suasana yang bebas dan menyenangkan sehingga andik dapat mengutarakan perasaannya, mengekspresikan dirinya seperti halnya di rumah. Sehingga hal ini dapat dijadikan pembelajaran bagi andik di LPKA kelas 1 Palembang di masa depan agar mereka lebih baik lagi untuk kehidupan setelah keluar dari lembaga pembinaan khusus anak. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengkaji penelitian yang berjudul **“Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Home Room* Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Anak Didik Di LPKA Kelas 1 Palembang”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data Berdasarkan Observasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga sesi bimbingan kelompok terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam keberanian anak didik untuk berbicara dan menyampaikan pendapat mereka mengenai perencanaan karir yang diinginkan setelah keluar dari LPKA. Berikut ini ringkasan yang menggambarkan perubahan jumlah anak yang berani mengungkapkan pendapat serta yang masih kurang percaya diri dalam setiap sesi bimbingan kelompok yang berlangsung:

1. Pada sesi bimbingan kelompok pertama terdapat 7 anak yang kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya selama bimbingan kelompok. Hanya 3 anak yang mulai berani menyampaikan pendapat mereka terkait rencana karir yang mereka inginkan.
2. Pada sesi bimbingan kelompok kedua terjadi peningkatan dalam keberanian anak didik. Dari yang awalnya hanya 3 anak yang berani berbicara, namun jumlah ini meningkat menjadi 6 anak yang mulai mencoba berbicara untuk menyampaikan pendapatnya.

3. Pada sesi bimbingan kelompok ketiga, keberanian anak didik dalam menyampaikan pendapat terkait perencanaan karir terus meningkat. Semua anak didik LPKA yang mengikuti bimbingan kelompok berjumlah 10 anak didik sudah mulai berani mencoba menyampaikan pendapat mereka masing-masing terkait perencanaan dimasa mendatang.

Dari sesi ke sesi terlihat peningkatan signifikan dalam jumlah anak didik yang berani menyampaikan pendapatnya. Pada sesi pertama, hanya 3 anak didik yang berani berbicara, kemudian meningkat menjadi 6 anak didik pada sesi kedua, dan akhirnya menjadi 10 anak didik pada sesi ketiga. Dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan kelompok menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak didik LPKA kelas 1 Palembang dalam mengungkapkan terkait perencanaan karir mereka dimasa mendatang.

Hasil Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang merupakan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian serta interpretasi data secara kuantitatif atau persentase yang dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik (Adinugraha, 2018).

Analisis deskriptif memberikan gambaran secara umum tentang mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum dan maximum. Dalam penelitian ini analisis data diuji menggunakan program SPSS 26 dengan hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VII
Deskriptif Statistik Perencanaan Karir

Descriptive Statistics								
N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic

Sebelum	10	10	50	60	540	54.00	.843	2.667	7.111
Sesudah	10	7	56	63	581	58.10	.836	2.644	6.989
Valid N (listwise)	10								

Sumber: data olahan spss versi 26

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa tes awal (sebelum) terhadap perencanaan karir didapatkan data bahwa mean sebesar 54,00 juga nilai sesudah dengan skors mean sebesar 58,10. Artinya terdapat peningkatan sehingga dapat dinyatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *home room* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada anak didik di LPKA kelas 1 Palembang.

Uji Hipotesis dengan *Paired Sample T-Test*

Uji *paired sample t-test* (uji dua rata-rata sampel berpasangan) digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelompok yang saling berpasangan. Sementara menurut (Nila dan Ichwan, 2023) sampel berpasangan adalah dua kelompok sampel yang memiliki sifat-sifat serupa, sehingga dalam penelitian, kedua kelompok tersebut dipasangkan. Pemasangan ini dilakukan karena mungkin kedua kelompok memiliki usia yang sama, tingkat kecerdasan yang serupa, berasal dari keturunan yang sama, dan lain sebagainya.

Kriteria pengujian *paired sample t-test* ini adalah sebagai berikut:

Ho diterima Jika Nilai Signifikan (2-tailed) $> 0,05$

Ho ditolak Jika Nilai Signifikan (2-tailed) $\leq 0,05$

Tabel VIII
Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test							
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower Upper			

Pair	Perencanaan	-	3.381	1.069	-6.519	-1.681	-	9	.004
1	Karir	4.100					3.834		
	Sebelum -								
	Perencanaan								
	Karir								
	Sesudah								

Sumber: data olahan spss versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji t di atas, maka diperoleh bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0.004. Karena nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya H_a diterima, jadi bimbingan kelompok dengan teknik *home room* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada anak didik di LPKA Kelas 1 Palembang.

Pembahasan

Penelitian ini peneliti lakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas 1 Palembang yang berlokasi di Jalan Inspektur Marzuki KM. 4,5 Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu dengan menyebarkan angket sebelum memberikan layanan bimbingan kelompok teknik *home room*, kemudian setelah itu memberikan layanan bimbingan kelompok teknik *home room* dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dari bimbingan tersebut terhadap perencanaan karir anak didik di LPKA kelas 1 Palembang. Pemberian layanan bimbingan kelompok dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali dengan jumlah konseli sebanyak 10 anak didik, sedangkan setelah melakukan bimbingan kelompok kemudian diberikan angket sesudah mengikuti bimbingan kelompok terkait perencanaan karir. Angket diberikan peneliti kepada responden untuk bahan evaluasi terhadap layanan bimbingan kelompok yang dilakukan untuk mengetahui mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada anak didik (andik) di LPKA kelas 1 Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengumpulan data berupa observasi didapatkan bahwa pada anak didik (Andik) di LPKA kelas 1 Palembang pada sesi bimbingan kelompok pertama, terlihat bahwa ada 7 anak yang menunjukkan kurangnya rasa

percaya diri dalam mengungkapkan pendapat mereka terkait perencanaan karir dimasa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak dalam kelompok tersebut merasa cemas atau ragu untuk berbicara di depan teman-temannya. Meskipun demikian, terdapat 3 anak yang mulai menunjukkan keberanian dengan mengemukakan pendapat mereka terkait perencanaan karir yang diinginkan selama sesi bimbingan kelompok berlangsung. Ini mengindikasikan bahwa ada beberapa anak yang sudah memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya.

Pada sesi bimbingan kelompok kedua, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hal keberanian anak didik untuk berbicara. Dari awalnya hanya 3 anak yang berani berbicara, jumlah ini meningkat menjadi 6 anak yang mulai mencoba menyampaikan pendapat mereka masing-masing. Peningkatan ini menunjukkan bahwa ada perkembangan positif dalam tingkat kepercayaan diri anak-anak terkait perencanaan karir mereka setelah keluar dari LPKA atau kembali ke masyarakat. Peningkatan ini menunjukkan bahwa anak-anak mulai merasa lebih nyaman dengan kelompok dan mulai mempercayai bahwa pendapat mereka berharga.

Pada sesi bimbingan kelompok ketiga, keberanian anak didik dalam menyampaikan pendapat terkait perencanaan karir mereka terus meningkat. Terlihat ada 10 anak yang sudah mulai berani mencoba menyampaikan pendapat mereka. Peningkatan ini menunjukkan skala positif yang berkelanjutan dalam perkembangan kepercayaan diri anak-anak terhadap perencanaan karir mereka dimasa depan. Secara keseluruhan, perkembangan ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok memberikan efek yang sangat positif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir anak didik di LPKA Kelas 1 Palembang, serta dapat membantu meningkatkan tingkat kepercayaan diri anak didik (andik) untuk berbicara dalam menyampaikan pendapat mereka.

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test diperoleh bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0.004. Karena nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis dinyatakan diterima, artinya bimbingan kelompok dengan teknik *home room* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada anak didik di LPKA Kelas 1 Palembang. Sementara itu berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa tes awal (sebelum) terhadap perencanaan karir didapatkan data bahwa mean sebesar 54,00 juga nilai sesudah

dengan skors mean sebesar 58,10. Artinya terdapat peningkatan sehingga dapat dinyatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *home room* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada anak didik di LPKA kelas 1 Palembang.

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, bimbingan kelompok teknik *home room* efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dimana anak didik merasa lebih mampu untuk merencanakan karir mereka setelah keluar dari LPKA. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang terstruktur dan mendukung dapat membantu anak-anak didik di LPKA mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan karir mereka dimasa depan dengan lebih baik. Dengan demikian terlihat jelas bahwa bimbingan kelompok teknik *home room* dapat membantu meningkatkan kemampuan perencanaan karir anak didik di LPKA Kelas 1 Palembang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam dirinya dengan ditandai anak didik sudah mulai memiliki keyakinan dalam dirinya sehingga mereka sudah yakin dengan kemampuan yang ada pada dirinya seperti yang diungkapkan oleh sampel 1 berinisial S yang memiliki rencana ingin membuka usaha sendiri setelah keluar dari LPKA dan ingin memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi dengan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Ricmadayanti, 2022) bahwa perencanaan karir itu merupakan suatu rangkaian dimana individu mempunyai potensi dan keahlian yang dimilikinya untuk memilih bidang karir yang sesuai dengan posisi yang diinginkan untuk mencapai suatu tujuannya. Sementara menurut (Murti dan Setyowati, 2023) bimbingan kelompok teknik *home room* dapat membantu meningkatkan kematangan pemilihan karir bagi individu, diartikan sebagai kesiapan seorang individu untuk membuat keputusan tentang karir mereka mulai dari perencanaan hingga pengambilan keputusan, ditandai dengan kemampuan para individu untuk merencanakan atau mematangkan karir secara tepat yang disertai akan cara-cara yang nyata untuk menggapainya sehingga dengan adanya layanan bimbingan kelompok teknik *home room* ini menjadikan alternatif dalam penyelesaian permasalahan dalam karir individu.

Dari semua data yang sudah terkumpul dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok menggunakan teknik *home room* terbukti efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada anak didik di LPKA kelas 1

Palembang. Melalui layanan bimbingan kelompok inilah anak didik mendapatkan dukungan dan arahan yang lebih terstruktur dan personal dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk merencanakan karir mereka di masa depan. Selain itu bimbingan kelompok juga dapat membantu anak didik untuk lebih memahami potensi diri, mengenali peluang karir, serta dapat merancang langkah-langkah karir yang terstruktur untuk menuju pencapaian tujuan karir yang diinginkan dan dalam bimbingan kelompok ini juga anak didik mengumpulkan pengalaman bersama, bertukar pengalaman, melatih komunikasi masalah bersama, melakukan perubahan perilaku, serta dapat mengembangkan ide agar anak didik dapat memecahkan masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian juga pembahasan mengenai efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *home room* dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada anak didik di LPKA kelas 1 Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa:

Bimbingan kelompok dengan teknik *home room* efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir anak didik di LPKA Kelas 1 Palembang. Dengan dilaksanakannya bimbingan kelompok ini menciptakan lingkungan yang mendukung, dimana anak didik merasa lebih mampu merencanakan karir mereka dimasa mendatang ketika sudah kembali dilingkungan masyarakat. Bimbingan kelompok yang terstruktur dan mendukung ini juga membantu anak didik mengembangkan keterampilan perencanaan karir, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengenali potensi diri mereka serta peluang karir yang mereka inginkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *home room* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir anak didik (andik) di LPKA kelas 1 Palembang dan dapat dijadikan alternatif yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan karir anak didik di LPKA Kelas 1 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianie, S. (2022). Teknik Homeroom sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa. Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran), 5, 743–744.

- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2020). Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Narapidana. 9–34.
- Darmawani, A. R. (2021). Career Adaptability as A Career Competency for Generation Z. *E-Prosiding Webinar Konvensyen Kaunseling Kebangsaan Kali Ke-22*, 62., 62.
- Mardison, S. (2016). Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Sosialisasi Peserta Didik. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 2(2), 29–44.
- Nurlela, & Surtiyoni, E. (2019). Hambatan kematangan perencanaan karir mahasiswa sebagai generasi millennial. *Jurnal Konseling Komprehensif*, 7(1), 1–6.
- Operasional, P., Bimbingan, P., Sekolah, K., & Pertama, M. (2016). Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama .
- Putri, R. D., & Purnamasari, S. (2018). Penggunaan Materi Teori Karier John Holland Terhadap Peningkatan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Bermuatan Pembelajaran Kontekstual. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(2), 243.
- Ricmadayanti, C. S. (2022). Hubungan Self Confidence Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Perhotelan Di Smk Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri. 21.
- Suhaida, Sari Purnama, S., & Surtiyoni, E. (2024). Meningkatkan Pemahaman Karir Menggunakan Bimbingan Kelompok melalui Media Art And Craft pada Siswa. *Journal on Education*, 06(02), 11640–11658.
- Suriani, Y. (2023). Penggunaan teknik home room untuk meningkatkan disiplin waktu pada siswa MTsS AR-RISALAH ACEH JAYA. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 18.
- Syahputra, K., Romli, M. E., & Nurlela. (2019). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mencegah Kenakalan Remaja. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(Bimbingan dan Konseling), h. 5-8.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Perencanaan Karir. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.